

# Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Meningkatkan Kesehatan Kulit Anak-Anak Panti Asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru

Weni Mulyani\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas John Paul II Pekanbaru

Email: [wenimulyani@akjp2.ac.id](mailto:wenimulyani@akjp2.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak-** Kulit merupakan organ tubuh manusia yang sangat penting karena terletak pada bagian luar tubuh yang berfungsi menerima rangsangan seperti sentuhan, rasa sakit dan pengaruh lainnya dari luar. Penyakit kulit merupakan penyakit yang menyerang permukaan tubuh disebabkan oleh jamur, virus, kuman dan parasit. Faktor pendukung yang memacu terjadinya penyakit kulit diantaranya keadaan lingkungan berupa suhu dan kelembaban, sosial ekonomi yang berhubungan dengan tempat tinggal dan kepadatan hunian yang tinggi, selain itu kebiasaan yang menyangkut perilaku hidup bersih dan sehat serta *personal hygiene* sangat mempengaruhi kejadian penyakit kulit. Panti asuhan merupakan komunitas dengan resiko terjadinya penyakit kulit yang cukup tinggi. Beberapa sikap kurang baik anak-anak panti asuhan yang sering dilakukan seperti tidur berhimpitan, malas bersih-bersih, sering bertukar pakaian, handuk, peralatan mandi dan tempat tidur kepada sesama teman. Kondisi ini memungkinkan terjadinya penularan penyakit kulit. Pemeliharaan *personal hygiene* berarti tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Cara menjaga kesehatan tersebut meliputi menjaga kebersihan kulit, kebiasaan mencuci tangan dan kuku, frekuensi mengganti pakaian, pemakaian handuk tidak bersamaan, dan frekuensi mengganti sprei tempat tidur. *personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terkena penyakit, seperti penyakit kulit. Banyak manfaat didapat dengan merawat *personal hygiene*, mencegah penyakit, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan keindahan. *Personal hygiene* seseorang menentukan status kesehatan secara sadar dalam menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit terutama gangguan pada kulit. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak panti asuhan akan pentingnya menjaga *personal hygiene* untuk meningkatkan kesehatan kulit agar terhindar dari penyakit serta dapat meningkatkan kualitas hidup.

**Kata kunci:** *personal hygiene*, Penyakit kulit, Anak-anak

**Abstract-** Skin is an important organ covering human body which serves as receptor for sense of touch, pain, etc. Skin infections are commonly caused by fungus, virus, bacteria, and parasites. Some factors which frequently trigger the occurrence of skin infections are environmental conditions like temperature and humidity, socioeconomic status associated with neighborhood and densely populated areas, clean and healthy living behavior, and personal hygiene. Orphanage is at risk of these infections due to negligence like household crowding, reluctance to clean up, frequent shared use of clothes, towel, toiletries, and bed among children. These practices lead to transmission of skin infections. Personal hygiene practices mean keeping body clean healthy for either physical or mental health including keeping skin healthy, washing hands and nails regularly, changing clothes frequently, avoiding sharing towels, and changing bed sheet regularly. These practices can prevent diseases, boost confidence, and create beauty. A good personal hygiene characterizes one's health status by intentionally keeping health and avoiding diseases. Through this promotion, the children at the orphanage are expected to be aware of personal hygiene to keep skin healthy and avoid diseases.

**Keywords:** *personal hygiene*, skin disease, childs

## 1. PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ tubuh pada manusia yang sangat penting karena terletak pada bagian luar tubuh yang berfungsi untuk menerima rangsangan seperti sentuhan, rasa sakit dan pengaruh lainnya dari luar. Kulit terdiri atas sejumlah jenis dan struktur sel yang saling bergantung dan bekerjasama menghasilkan proteksi. Kulit yang tidak terjaga kesehatannya dapat menimbulkan berbagai penyakit kulit sehingga perlu menjaga kesehatan kulit sejak dini agar terhindar dari penyakit (Nuraeni, 2016 ; Kumar dkk, 2002). Penyakit kulit merupakan suatu penyakit yang menyerang pada permukaan tubuh dapat disebabkan oleh jamur, virus, kuman dan parasit (Candra dan Permatasari, 2016).

Faktor pendukung yang memacu terjadinya penyakit kulit diantaranya adalah keadaan lingkungan berupa suhu dan kelembaban, sosial ekonomi yang berhubungan dengan tempat tinggal

dan kepadatan hunian yang tinggi, selain itu kebiasaan yang menyangkut perilaku hidup bersih dan sehat serta *personal hygiene* juga sangat mempengaruhi kejadian penyakit kulit (Armansyah, 2020).

Anak-anak yang tinggal dipanti asuhan merupakan subjek penting dalam permasalahan penyakit kulit, karena dari data-data penelitian sebelumnya sebagian besar yang menderita penyakit kulit adalah anak-anak panti asuhan, penyebabnya adalah tinggal bersama dengan sekelompok orang memang beresiko mudah tertular berbagai penyakit kulit. Perilaku hidup bersih dan sehat terutama kebersihan perseorangan umumnya kurang mendapat perhatian dari para anak-anak panti asuhan pada umumnya dan sangat beresiko mudah tertular berbagai penyakit kulit (Notoatmodjo, 2003).

Panti asuhan merupakan komunitas dengan resiko terjadinya penyakit kulit yang cukup tinggi. Beberapa sikap kurang baik anak-anak panti asuhan yang sering dilakukan seperti tidur berhimpitan, malas bersih-bersih, sering bertukar pakaian, handuk, peralatan mandi dan tempat tidur kepada sesama teman. Kondisi ini sangat memungkinkan terjadinya penularan penyakit kulit. *personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, dan termasuk kedalam tindakan pencegahan primer yang spesifik. *personal hygiene* menjadi penting dan meminimalkan pintu masuk mikroorganisme yang ada di lingkungan sekitar dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. *personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terkena penyakit, seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut dan penyakit saluran cerna sehingga dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu, seperti halnya kulit (Tarwoto dan Wartona, 2010).

Banyak manfaat yang didapat dengan merawat *personal hygiene* yaitu mencegah penyakit, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan keindahan. Cara menjaga kesehatan tersebut meliputi menjaga kebersihan kulit, kebiasaan mencuci tangan dan kuku, frekuensi mengganti pakaian, pemakaian handuk tidak bersamaan, dan frekuensi mengganti sprei tempat tidur (Desmawati, 2015). Kejadian penyakit kulit selain disebabkan oleh kurangnya *personal hygiene* juga disebabkan oleh kepadatan hunian yang tinggi. Panti asuhan hikmah merupakan suatu tempat yang disediakan bagi anak-anak yang kehilangan kedua orangtuanya dan tidak memiliki keluarga lain sehingga tinggal secara bersama. Anak-anak di panti asuhan menempati sebuah kamar yang terdiri dari beberapa orang ditambah kebiasaan anak-anak untuk bertukar handuk, peralatan mandi dan pakaian juga mempertinggi terjadinya penularan skin to skin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sajida dkk, 2012 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan pakaian dan handuk secara bergantian, sprai yang jarang dibersihkan terhadap penyakit kulit.



Gambar 1. Panti Asuhan Hikmah

Pada dasarnya pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang faktor penyebab penyakit kulit masih kurang, sehingga penyakit ini dianggap sebagai penyakit yang biasa saja, karena tidak membahayakan jiwa. Anak-anak panti asuhan hikmah juga tidak mengetahui bahwa luka akibat garukan dari penderita penyakit kulit dapat menyebabkan infeksi sekunder dari bakteri ataupun jamur kulit yang berakibat kerusakan jaringan kulit yang akut (Heukelbach, 2005).

Dengan dilakukannya penyuluhan tentang *Personal Hygiene* diharapkan dapat meningkatkan kesehatan kulit pada anak-anak panti asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru sehingga penyakit kulit dapat dicegah dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak panti asuhan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Panti asuhan merupakan komunitas dengan resiko terjadinya penyakit kulit yang cukup tinggi. Beberapa sikap kurang baik anak-anak panti asuhan yang sering dilakukan seperti tidur berhimpitan, malas bersih-bersih, sering bertukar pakaian, handuk, peralatan mandi dan tempat tidur kepada sesama teman. Kondisi ini sangat memungkinkan terjadinya penularan penyakit kulit.

Faktor pendukung yang memacu terjadinya penyakit kulit diantaranya adalah keadaan lingkungan berupa suhu dan kelembaban, sosial ekonomi yang berhubungan dengan tempat tinggal dan kepadatan hunian yang tinggi, selain itu kebiasaan yang menyangkut perilaku hidup bersih dan sehat serta *personal hygiene* juga sangat mempengaruhi kejadian penyakit kulit.

*personal hygiene* menjadi penting dan meminimalkan pintu masuk mikroorganisme yang ada dilingkungan sekitar dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. Penyuluhan *Personal Hygiene* diharapkan dapat meningkatkan kesehatan kulit pada anak-anak panti asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru sehingga penyakit kulit dapat dicegah dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak panti asuhan.

## **3. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Pertama: Perencanaan dan persiapan**

Proses perencanaan awal mencakup:

1. Identifikasi kebutuhan
2. Penentuan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan
3. Menyusun pengorganisasian kegiatan
4. Tahap awal kegiatan, tim pengabdian berkunjung dan berkoordinasi dengan pihak mitra yakni Pimpinan Panti Asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru.
5. Wawancara dilakukan kepada pihak mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan ini.
6. Hasil kesepakatan dengan pihak mitra yakni dilakukan salah satu kegiatan memberikan edukasi kesehatan tentang *personal hygiene* dan kejadian penyakit kulit di panti asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru.

### **Tahap Kedua: Tahap persiapan**

Tahap kedua dari kegiatan ini adalah tahap persiapan yang meliputi:

1. Pembuatan surat pengantar penyuluhan
2. Pembuatan undangan pengabdian yang ditujukan kepada anak-anak panti asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru
3. Pembuatan spanduk
4. Melengkapi daftar administrasi dan
5. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.

### **Tahap Ketiga: Tahap persiapan**

Tahap ketiga dari kegiatan ini adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan pemberian penyuluhan tentang *personal hygiene* untuk meningkatkan kesehatan kulit. Anak-anak yang hadir wajib mengisi data diri dan kuesioner yang telah disediakan oleh tim pengabdian kemudian diberikan edukasi sesuai dengan tujuan pengabdian ini.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Anak-anak di panti Asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru sudah memahami dan mengerti bahwa *personal hygiene* merupakan hal yang penting dan bermanfaat baik dalam menjaga kesehatan kulit. Kegiatan menjaga *personal hygiene* ini mulai dilakukan secara perlahan. Anak-anak panti asuhan Hikmah mulai menjaga kebersihan kulit, membiasakan mencuci tangan dan kuku, mengganti pakaian 2 kali sehari, tidak memakai handuk secara bersamaan, dan mengganti sprei tempat tidur seminggu sekali.

*personal hygiene* menjadi penting dan meminimalkan pintu masuk mikroorganisme yang ada dilingkungan sekitar dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. Penyuluhan *Personal Hygiene* diharapkan dapat meningkatkan kesehatan kulit pada anak-anak panti asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru sehingga penyakit kulit dapat dicegah dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak panti asuhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armansyah, D. S (2020). Gambaran Personal Hygiene Dan Kejadian Penyakit Kulit Di Pesantren Mathla'ul Anwar Dan Pesantren Walisongo.
- Candra, T. N & Permatasari, E (2016). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit kulit Pada Tunawisma Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
- Desmawati. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru.2015: Vol. 2, No. 1.
- Heukelbach J, Wilcke T, Winter B & Feldmeier. (2005). Epidemiology and morbidity of scabies and pediculosis capitis in resourcepoor communities in Brazil. *British Journal of Dermatology* 153:150–156.
- Kumar, et al. (2012). *Cellular and Molecular Biology Immunology*. 7<sup>th</sup> edition. Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, F., 2016. Aplikasi Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Menggunakan Metode Forward Chaining Di Al Arif Skin Care Kabupaten Ciamis. Teknik Informatika STMIK Tasikmalaya.
- Sajida, A., Santi, D. N., & Naria, E (2012). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012.
- Tarwoto dan Wartonah., 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.